

ABSTRACT

The state in these days can not avoid doing cooperation between each others due to fulfill their needs and interests. Which can do by bilateral or multilateral cooperation, it can by establish diplomatic relations. Either have or not establish diplomatic relations between states have their own impacts. This research analyzing of the protection of Indonesian citizens who in states that not have diplomatic relations with Indonesia and implementation of the process sending bodies of Indonesia migrant worker in Taiwan in return to Indonesia

The method conducted of this research in the writing is normative juridical. Specification of the research used is descriptive analytic, collecting data methods used by literature studies. Data analysis for this research using qualitative.

Based on this research results revealed that Indonesian citizens who in states that not having diplomatic relations with Indonesia will facing more complex process to getting protection service during in there, in case while in Israel the protection service itself will through by Indonesia's Embassy and Consulates in nearby countries, that are in KBRI Amman, Jordan and in Cairo, Egypt. In other hand, if in Taiwan the process of sending bodies of Indonesia migrant workers that not handled optimally then causeing delay for return to Indonesia, it causes by there is no good synergy between the company of work placement and Indonesia which in charge is Kantor Dagang Ekonomi Indonesia in Taipei, Taiwan. Kantor Dagang Ekonomi Indonesia also has limited authority to giving protection service than other Embassy and Consulates in general.

Keyword: diplomatic relations, protection citizen, migrant worker, sending cadaver

ABSTRAK

Suatu negara pada saat ini tidak bisa lepas kerjasama dengan negara lain guna saling memenuhi kebutuhan suatu negara, kerjasama itu baik bilateral dan multilateral, salah satunya dengan menjalin hubungan diplomatik. Memiliki atau tidak memiliki hubungan diplomatik memiliki dampak masing-masing, penelitian ini membahas pelaksanaan perlindungan warga negara Indonesia di negara yang tidak memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia dan pelaksanaan proses pemulangan jenazah pekerja migran Indonesia di Taiwan.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penulisan hukum ini yaitu yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, metode pengumpulan data yang digunakan dengan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan kualitatif.

Menurut hasil penelitian diketahui bahwa warga negara Indonesia yang berada di negara yang tidak mempunyai hubungan diplomatik dengan Indonesia akan mengalami proses berbeda, karena jika berada di Israel proses perlindungan dilakukan melalui perwakilan Indonesia di negara terdekat yaitu melalui kantor Duta Besar RI di Amman, Yordania dan juga di Kairo, Mesir. Lalu, di Taiwan proses pelaksanaan pemulangan jenazah pekerja migran Indonesia yang sempat terhambat sehingga menyebabkan penundaan pengiriman ke Indonesia, akibat belum optimalnya kerjasama antara perusahaan penempatan kerja serta pemerintah Indonesia yang diatur dalam peraturan yang berlaku melalui Kantor Dagang Ekonomi Indonesia di Taipei. Kantor Dagang Ekonomi Indonesia di Taipei memiliki keterbatasan wewenang dibandingkan proses bantuan konsuler perwakilan resmi pemerintah Indonesia di negara lain pada umumnya.

Kata Kunci: hubungan diplomatik, perlindungan warga negara, pekerja migran, pemulangan jenazah